

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) PERIODE 2017-2021

Iwin Arnova¹, Helmi Herawati², Elika Guspa Yuni³, Oktri Rahmadania⁴
iwinarnova89@gmail.com¹, helmiherawati77@gmail.com², elikayuni3@gmail.com³,
rahmadaniaoktri@gmail.com⁴

Universitas Prof Dr Hazairin SH

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio arus kas pada PT Pos Indonesia (Persero) tahun 2017 hingga 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana setelah setiap informasi yang diperlukan telah dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah menganalisis informasi yang dikumpulkan untuk dipahami dan diolah sebagai penjelasan. Setelah menganalisis dan membicarakan masalah tersebut, penulis beralasan bahwa rasio arus kas menunjukkan bahwa laporan keuangan PT Pos Indonesia (Persero) kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio likuiditas : current ratio dan quick ratio termasuk rendah.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Produksi.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and analyze financial statements based on cash flow ratio on the PT Indonesian Post (Persero) from 2017 to 2021. The method used in this study is a quantitative method where after all the necessary information has been collected, the next step is to analyze the collected information to be understood and processed as an explanation. After analyzing and discussing the problem, the author argues that the cash flow ratio shows that the financial statements of PT Indonesian Post-(Persero) is not good. It can be seen from the ratio liquidity and quick ratio.

Keyword : Cash Flow Ratio, Financial Statements, Pt Pos Indonesia.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu bisa juga dalam periode tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi penggunaannya. Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak intern maupun pihak eksteren perusahaan .

Di lihat dari peran pentingnya laporan keuangan tentunya setiap perusahaan dalam penyajian laporan keuangan menginginkan laporan keuangan yang berkualitas, sesuai dengan kepentingan masing-masing. Misalnya, untuk menarik investor perusahaan penyajian laba dalam laporan keuangan lebih dari pada seharusnya, sebaliknya perusahaan mengurangi laba dalam penyajian laporan keuangan untuk menghindari besarnya pelayanan pajak, (Cindy Wijaya, 2014).

Output dari Akuntansi adalah Laporan Keuangan, suatu informasi tentang kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan (Harahap 2007:201). Menurut PSAK No. 1 Rev 2009 (par 9), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kasentitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan pada dasarnya

adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah berkas pencatatan uang, dimana laporan berisikan segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan kredit. Laporan keuangan dibuat dalam periode tertentu misalnya setiap bulan atau setiap satu tahun tergantung kebijakan masing-masing .

PT Pos Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa kurir, logistik, dan transaksi keuangan. Nama PT Pos Indonesia (Persero) secara resmi digunakan pada tahun 1995. Hingga saat ini, Pos Indonesia melaksanakan kegiatan pos dengan bertumpu kepada tiga bisnis inti yaitu, layanan pengiriman surat dan paket, jasa keuangan, logistik dan satu bisnis tambahan yaitu ritel. Didalam melaksanakan kegiatan, PT Pos Indonesia (Persero) selalu diawasi dan dimonitor oleh pemerintah, terlebih pada saat sekarang ini dimana BUMN merupakan mesin penghasil dana selain pajak .

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan atas penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menjabarkan suatu permasalahan dan bukan bertujuan untuk membuktikan suatu teori, sedangkan kuantitatif adalah kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran. Metode ini merupakan penjabaran atas suatu permasalahan yang timbul akibat sebuah kebijakan atau tindakan akan hal tertentu dan berpengaruh pada suatu peningkatan atau penurunan jumlah angka.

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara- cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tabel perhitungan analisis rasio arus kas periode 2017-2021, dapat disimpulkan kinerja keuangan dari masing – masing rasio keuangan PT Pos Indonesia (Persero) sebagai berikut

Rasio Likuiditas

Tabel 1. Data Rasio lancar Atau Current1ratio (CR) PT.1POS Indonesia1(Persero) Periode 2017 - 2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Cr	Standar Industri (%)	Keterangan
2017	Rp3,878,650,242,775	Rp3,813,549,902,554	101.71%	200	Rendah
2018	Rp3,824,091,751,469	Rp3,725,501,179,512	102.65%	200	Rendah
2019	Rp4,003,644,758,887	Rp3,742,337,340,587	106.98%	200	Rendah
2020	Rp3,399,626,597,903	Rp2,777,651,937,035	122.39%	200	Rendah
2021	Rp3,531,048,198,538	Rp3,137,813,988,796	112.53%	200	Rendah
Rata-rata			109.25%		Rendah

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022.

Menurut (Kasmir, 2015:135) Standar rata - rata industri current ratio adalah 200%. Pada tabel 4.1.1 dapat di analisis nilai current ratio pada tahun 2017 sebesar 101,71%, tahun 2018 sebesar 102,65%, tahun 2019 sebesar 106,98%, 2020 sebesar 122,39% tahun 2021 sebesar 112,53%, dan memiliki rata - rata 109,25%.

Tabel 2. Data Rasio Cepat Atau Quick ratio (QR) PT. POS Indonesia (Persero) Periode 2017 - 2021

Tahun	Laba Bersih	Persediaan	Hutang Lancar	Qr	Standar Industri (%)	Keterangan
2017	Rp3,878,650,242,775	Rp23,508,330,350	Rp3,813,549,902,554	101.09 %	150	Rendah
2018	Rp3,824,091,751,469	Rp25,947,509,508	Rp3,725,501,179,512	101.95 %	150	Rendah
2019	Rp4,003,644,758,887	Rp56,109,562,790	Rp3,742,337,340,587	105.48 %	150	Rendah
2020	Rp3,399,626,597,903	Rp66,756,932,420	Rp2,777,651,937,035	119.99 %	150	Rendah
2021	Rp3,531,048,198,538	Rp64,953,951,393	Rp3,137,813,988,796	110.46 %	150	Rendah
Rata-rata				107.79 %		Rendah

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT Pos Indonesia (Persero) 2022.

Menurut (Kasmir, 2015) Standar rata - rata industri quick ratio adalah 150%. Pada tabel 2 dapat di analisis nilai quick ratio pada tahun 2017 sebesar 1101,09%, tahun 2018 sebesar 101,95%, tahun 2019 sebesar 105,48%, 2020 sebesar 119,99% tahun 2021 sebesar 110,46%, dan memiliki rata - rata 107,79%.

KESIMPULAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu bisa juga dalam periode tertentu Di lihat dari peran pentingnya laporan keuangan tentunya setiap perusahaan dalam penyajian laporan keuangan menginginkan laporan keuangan yang berkualitas, sesuai dengan kepentingan masing-masing. Misalnya, untuk menarik investor perusahaan penyajian laba dalam laporan keuangan lebih dari pada seharusnya, sebaliknya perusahaan. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pemakaian dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan oleh manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dari hasil perhitungan analisis yang dilakukap terhadap laporan keuangan PT Pos Indonesia (Persero) periode 2017 - 2021 menggunakan analisis rasio likuiditas yang diketahui PT Pos Indonesia (Persero) dapat disimpulkan Kinerja keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero), dapat dilihat dari Rasio Likuiditas : Current Rasio dan Quick Rasio periode 2017-2021 dikategorikan rendah. Karena tidak memenuhi standar industri.

DAFTAR PUSTAKA

Erwandari, E. P., & Sari, A. P. (2019). PT POS INDONESIA (Persero) BENGKULU 38000. Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen, 13(2), 39-49.

<https://doi.org/10.33369/insight.13.2.39-49>

- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). laporan keuangan pt pos indonesia. 3(2), 91–102.
- Nugroho, I., Nawan, H., Studi, P., Iii, D., Ekonomi, F., & Maret, U. S. (2009). Analisis Kinerja Keuangan Pt Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Solo 57100.
- Pagan, F. A., Herdi, H., & Aurelia, P. N. (2024). Pengaruh Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT . Pos Indonesia Cabang Maumere. 3(1), 21–34.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Suryo, M. G., Rizki, M., Rajab, F., Piksi, P., & Bandung, G. (2022). Cash1Flow Ratio-Analysis on Financial Performance of PT. POS Indonesia (Persero) Analisis-Rasio Arus-Kas Terhadap Kinerja-Keuangan PT.-POS Indonesia (Persero). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2600–2609. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>